

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah suatu keadaan dimana seorang wanita mengandung janin di dalam rahimnya. Pada masa kehamilan, rahim ibu semakin membesar dan pusat gravitasinya bergeser ke depan, sehingga ibu harus mengandalkan kekuatan ototnya untuk mengatur postur dan posisinya, hal ini dapat menyebabkan sakit punggung pada ibu hamil terutama pada trimester ketiga (Rofiqoh dkk., 2024). Kehamilan adalah proses alami dan normal. Pada masa kehamilan, ibu mengalami perubahan fisik dan mental, dengan perubahan tersebut berat dan ukuran perut bertambah, sehingga ibu sulit bergerak dan mencari posisi yang nyaman.

Rasa tidak nyaman yang sering dikeluhkan pada saat kehamilan trimester III meliputi nyeri punggung bawah, meningkatnya frekuensi buang air kecil, keputihan, sembelit, kembung, kaki bengkak, dan kram pada kaki (Sulastrri dkk., 2022). Ketidaknyamanan merupakan perasaan kurang atau tidak nyaman pada kondisi fisik atau mental seorang ibu hamil, hal ini normal terjadi pada ibu hamil (D. A. Putri dkk., 2023).

Menurut data WHO, sekitar 70% wanita hamil di Australia, 50% di Inggris, serta sebagian besar di negara-negara Skandinavia mengalami gangguan rasa nyaman, salah satunya berupa nyeri pada daerah punggung (Badriyah dkk., 2024). Sementara itu, hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri punggung (*back pain*) berkisar antara 60% hingga 80% selama masa kehamilan (D. A. Putri dkk., 2023).. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia, yang dilaporkan oleh Primadi

dan Ma'ruf (2020), jumlah ibu hamil di Provinsi Bali sebanyak 70.854 jiwa. Sementara itu, menurut Profil Kesehatan Denpasar tahun 2023, jumlah ibu hamil di wilayah Puskesmas I Denpasar Barat memiliki jumlah ibu hamil tertinggi, yaitu sebanyak 2.711 orang (Kesehatan dkk., 2024). Pada tahun 2024, jumlah ibu hamil di wilayah tersebut tercatat sebanyak 1.602 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa 71% ibu hamil trimester III mengeluh mengalami gangguan rasa nyaman seperti nyeri pada punggung bawah, sering buang air kecil, dan sulit tidur selama kehamilan.

Gangguan rasa nyaman merupakan perasaan kurang nyaman, lega, dan sempurna dalam hal fisik, psikis, sosial, dan lingkungan (PPNI, 2017). Adapun metode yang digunakan dalam menangani gangguan rasa nyaman yaitu melalui asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, penyusunan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Melalui hal tersebut dimana berbagai tindakan yang dikerjakan perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai peningkatan, pencegahan dan pemulihan kesehatan klien individu, keluarga dan komunitas. Intervensi keperawatan secara komprehensif yang meliputi intervensi pada berbagai level praktik (generalis dan spesialis), berbagai upaya kesehatan (kuratif, preventif dan promotif) serta intervensi komplementer dan alternatif. Sebagai intervensi utama yang dapat dilakukan perawat dalam mengatasi gangguan rasa nyaman pada ibu hamil yaitu melalui manajemen nyeri, pengaturan posisi, dan terapi relaksasi (PPNI, 2018). Intervensi ini dilakukan saat perasaan kurang senang, lega dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial (PPNI, 2017).

Studi kasus yang dilakukan oleh Safirah dan Riza Febrianti (2022) mengenai asuhan kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ernita yang berlokasi di Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan kepada Ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman akibat nyeri punggung yaitu menggunakan kompres panas. Penerapan kompres panas selama masa kehamilan terbukti efektif sebagai metode nonfarmakologis dalam mengurangi nyeri serta memberikan efek relaksasi bagi ibu hamil, khususnya pada trimester ketiga yang rentan mengalami ketidaknyamanan. Teknik ini tidak hanya membantu mereduksi ketidaknyamanan, tetapi juga berperan dalam menurunkan intensitas nyeri secara signifikan selama kehamilan (Sarifah & Febrianti, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan asuhan keperawatan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan Gangguan Rasa Nyaman Akibat Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat.”

B. Rumusan Masalah Laporan kasus

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan Gangguan Rasa Nyaman Akibat Kehamilan Trimester III di Puskesmas I Denpasar Barat?”

C. Tujuan Laporan kasus

1. Tujuan umum

Tujuan umum laporan kasus ini adalah memberikan Asuhan Keperawatan Ny.E dengan Gangguan Rasa Nyaman akibat Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari studi kasus ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.E dengan Gangguan Rasa Nyaman akibat Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat.
- b. Melaksanakan identifikasi diagnosis keperawatan pada Ny.E dengan Gangguan Rasa Nyaman akibat Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat.
- c. Melaksanakan identifikasi intervensi keperawatan pada Ny.E dengan Gangguan Rasa Nyaman akibat Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat.
- d. Memberikan implementasi keperawatan pada Ny.E dengan Gangguan Rasa Nyaman akibat Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman di Puskesmas I Denpasar Barat.

D. Manfaat Laporan kasus

1. Manfaat teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan laporan kasus selanjutnya dan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan ilmu

keperawatan maternitas yang khususnya pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah keputusan hasil dalam pembuatan laporan kasus dan menjadi referensi untuk laporan kasus yang berkaitan dengan asuhan keperawatan.

b. Bagi instistusi pelayanan kesehatan

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan pelayanan kesehatan secara optimal, guna meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan secara komperhensif, khususnya pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman.

c. Bagi Ibu dan masyarakat

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman, serta bagi keluarga dan masyarakat.